

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI DAN MEDIA AUDIO-VISUAL (VIDEO) PADA KEGIATAN MENGENAL DAN MENGURUTKAN DAUR HIDUP TUMBUHAN DAN HEWAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP MAKHLUK HIDUP KELAS IV SDS PAWYATAN DAHA

TAHUN AJARAN 2014/2015.

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



OLEH:

EKA TRISNA NITA

NPM: 11.1.01.10.0110

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP
KEDIRI

2016



Skripsi oleh:

EKA TRISNA NITA

NPM: 11.1.01.10.0110

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI DAN MEDIA AUDIO-VISUAL (VIDEO) PADA KEGIATAN MENGENAL DAN MENGURUTKAN DAUR HIDUP TUMBUHAN DAN HEWAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP MAKLHUK HIDUP KELAS IV SDS PAWYATAN DAHA TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 21 Desember 2015

Pembimbing I

Mumun Nurmilawati, S.Pd, M.Pd

NIDN0006096801

Pembimbing II

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

NIDN 725076201



Skripsi oleh:

EKA TRISNA NITA

NPM: 11.1.01.10.0110

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI DAN MEDIA AUDIO-VISUAL (VIDEO) PADA KEGIATAN MENGENAL DAN MENGURUTKAN DAUR HIDUP TUMBUHAN DAN HEWAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP MAKLHUK HIDUP KELAS IV SDS PAWYATAN DAHA TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah di pertahankan didepan panitia ujian/sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd ...

2. Penguji I: Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.

3. Penguji II: Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

Kediri, 8 Januari 2016

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI DAN MEDIA AUDIO-VISUAL (VIDEO) PADA KEGIATAN MENGENAL DAN MENGURUTKAN DAUR HIDUP TUMBUHAN DAN HEWAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP MAKHLUK HIDUP KELAS IV SDS PAWYATAN DAHA TAHUN AJARAN 2014/2015.

EKA TRISNA NITA

NPM: 11.1.01.10.0110 FKIP - PGSD

Email: ekatrisnanita@gmail.com

Mumun Nurmilawati,S.Pd.,M.Pd.¹ dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa siswa di SDS Pawyatan Daha, terdapat sekitar 40% siswa mendapat nilai di bawah KKM pada evaluasi pembelajaran IPA materi mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup. Hal ini disebabkan, guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga penyampaian materi bersifat abstrak. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan bersifat *text book oriented* dan kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Akibatnya dalam proses pembelajaran siswa kurang terdorong untuk mengembangkan ketrampilan berfikir dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan dengan model pembelajaran SAVI kelas IV SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015?; 2) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan dengan model pembelajaran SAVI dan media audio-visual (video) kelas IV SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015?; 3) Adakah pengaruh model pembelajaran SAVI dan media audio-visual (video) pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup kelas IV SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *posttest only control design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya berupa soal pilihan ganda.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai t-hitung 6,73 > t-tabel 1,99 dan nilai rata-rata kelas IV-A dengan menggunakan model *SAVI* 60,27 < 75 (KKM), sedangkan rata-rata kelas setelah IV-B menggunakan model *SAVI* dan media audio-visual (video) 85,54> 75 (KKM). Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *SAVI* dan media audio-visual (video) terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup kelas IV SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015.

Simpulan hasil penelitian ini adalah: (1) kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan kelas IV-A SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015 dengan menggunakan model SAVI dinyatakan kurang maksimal.; (2) kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan kelas IV-B SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015 dengan menggunakan model SAVI dan media audio-visual (video) dinyatakan tercapai maksimal; dan (3) ada pengaruh yang signifikan penggunaan model SAVI dan media audio-visual (video) terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan kelas IV-B SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci : pembelajaran, penguasaan kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup ,SAVI, Video.



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan sebagai sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia(SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal harus difikirkan secara penting yang sunggguh-sungguh untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kompetensi-kompetensi yang telah dirumuskan tersebut, dapat tercapai dengan baik melalui kegiatan pembelajaran yang efektif. Efektivitas pembelajaran banyak bergantung pada kesiapan dan cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, baik yang dilakukan secara mandiri maupun kelompok. Peranan guru sangatlah penting dalam mengupayakan pengembangan aktivitas, kreativitas, dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan penggunaan model pembelajaran. Menurut Soekamto, dkk 2013:22) (dalam Trianto, model pembelajaran adalah:

Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Dengan demikian, aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan dan tertata secara sistematis.

Selain model menggunakan pembelajaran yang tepat, untuk mendukung proses belajar mengajar maksimal, guru membutuhkan yang sebuah alat bantu (media) yang diharapkan dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran dengan baik sehingga membangkitkan minat siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Heinich, dkk(dalam Azhar Arsyad, 2013:4) mengemukakan," Istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima". Jadi media membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional yang mengandung maksud-maksud pengajaran, sehingga tercipta iklim belajar yang kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Akan tetapi pada kenyataannya, banyak ditemui pelaksanaan pembelajaran yang masih kurang variatif, tidak menggunakan model ataupun media yang tepat serta tidak memerhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan.



Proses pembelajaran masih didominasi pada penyampaian pengetahuan sebagai perangkat fakta yang harus dihafal dan kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil ulangan harian kelas SDS Pawyatan Daha, pada kurikulum KTSP terdapat sekitar 40% siswa mendapat nilai dibawah KKM pada evaluasi pelajaran **IPA** materi mendeskripsikan daur hidup makhluk Berdasarkan hidup. keterangan dari beberapa siswa dan salah satu guru kelas IV di SD tersebut. guru biasanya cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga materi bersifat abstrak. penyampaian Selain itu pembelajaran yang dilakukan bersifat text book oriented dan kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Akibatnya dalam proses pembelajaran siswa kurang terdorong untuk mengembangkan ketrampilan berfikir.

Berdasarkan permasalahan di atas hendaknya guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat dengan mengembangkan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi diajarkan. Salah yang satu model pembelajaran yang sesuai adalah Model Pembelajaran SAVI. Menurut Dave Meier (dalam Rusman, 2012: 373), model pembelajaran SAVI dapat diartikan sebagai berikut:

Model SAVI yaitu Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual. Somatis artinya belajar dengan bergerak dan berbuat. Auditori, belajar dengan berbicara dan mendengar. Visual, artinya belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Intelektual, belajar dengan memecahkan masalah dan menerangkan.

Dengan demikian siswa dapat memperoleh pemahaman konsep secara ilmiah dan bukan karena menghafal.

Sedangkan media pembelajaran yang mendukung dalam penggunakan model SAVI adalah media audio-visual (video). video melukiskan gambar hidup Media dan bersuara serta dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, dan menjelaskan konsep-konsep yang rumit. Dengan media tersebut diharapkan siswa dapat termotivasi pada materi pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian dilakukan tentang PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN MEDIA AUDIO-VISUAL SAVI (VIDEO) PADA KEGIATAN MENGENAL DAN **MENGURUTKAN** DAUR **HIDUP TUMBUHAN** DAN TERHADAP KEMAMPUAN **HEWAN** DAUR HIDUP **MENDESKRIPSIKAN** MAKHLUK HIDUP KELAS IV SDS PAWYATAN DAHA TAHUN AJARAN 2014/2015"



II. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *True Experimental Desig*, dengan katagori *Posttest Only Control Design*. karena penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas ekperimen akan diberi perlakuan, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. **Instrumen** yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda . **Teknik** analisis data yang digunakan adalah uji-t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN Deskripsi

Data penelitian ini yaitu hasil *posttest* penguasaan kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kelas kontrol dengan menggunakan model *SAVI* dan hasil posttest penguasaan kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup kelas eksperimen dengan menggunakan model *SAVI* dengan media audio-visual (video) siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha, dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Deskripsi kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan dengan model pembelajaran SAVI kelas IV SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015.

Tabel 4.1 Data Nilai *Posttest* Kelas

IV-A(kelas kontrol)

No.	Nilai	Frekuensi	x.f
	(x)	(f)	
1.	30	2	60
2.	35	3	105
3.	40	5	200
4.	45	2	90
5.	50	2	100
6.	55	2	110
7.	60	1	60
8.	65	3	185
9.	70	5	350
10.	75	3	225
11.	80	3	240
12.	85	2	170
13.	90	2	180
14.	95	1	95
Jumlah		37	2230
Rata-rata		60,27	

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa kelas IV-A SDS Pawyatan Daha yang merupakan kelas kontrol, memiliki nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 95, dengan nilai rata-rata kelas 60,27.

2. Deskripsi kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan dengan model pembelajaran SAVI dan media audio-visual (video) kelas IV SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015.



Tabel 4.2 Data Nilai *Posttest* Kelas

IV-B (Kelas Eksperimen)

No.	Nilai	Frekuensi	x.f
	(x)	(f)	
1.	45	1	45
2.	60	1	60
3.	65	2	130
4.	70	1	70
5.	75	2	150
6.	80	5	400
7.	85	5	425
8.	90	8	720
9.	95	7	665
10	100	5	500
Jumlah		37	3165
Rata-rata		85,54	

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa kelas IV-B SDS Pawyatan Daha yang merupakan kelas eksperimen, memiliki nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 100, dengan nilai rata-rata kelas 84,54.

Analisis Data

a. Hasil analisis data kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan dengan model pembelajaran

SAVI kelas IV SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015

Setelah memperoleh data dari kelas IV-A SDS Pawyatan Daha melalui *posttest* dan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 60,27 Standar deviasinya (SDy) adalah 18,89 dan standar kesalahan mean (SDmy) 3,15. Proses penghitungan pada lampiran 2.

b. Hasil analisis data kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan dengan model pembelajaran SAVI dan media audio-visual (video) kelas IV SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015

Setelah memperoleh data dari kelas IV-B SDS Pawyatan Daha melalui *posttest* atau setelah menggunakan model pembelajaran *SAVI* dan media audio-visual (video) dan menganalisisnya, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 85,54. Standar deviasinya (SDx) adalah 12,29 dan standar kesalahan mean (SDmx) 2,05.

c. Hasil analisis pengaruh model pembelajaran SAVI dan media audiovisual (video) terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan kelas IV SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015



Setelah menganalisis data kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup kelas IV SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015, diperoleh data sebagai berikut.

- a. tandar beda kesalahan mean (SDbm)3.76.
- b. Hasil t_{hitung} adalah 6,73.
- c. T _{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5% serta db 72 yaitu 1,99.

Berdasarkan keterangan tersebut. yaitu 6,73 > 1,99diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, diartikan bahwa dapat ada pengaruh signifikan dalam penggunaan model model SAVI dan media audio-visual (video) terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup kelas IV SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015.

KESIMPULAN

- 1. Kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan pada kelas IV-A (Kelas kontrol) SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015 dengan menggunakan model *SAVI*dinyatakan kurang makimal. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dari *posttest*mendapatkan ratarata di bawah KKM 75 yaitu 60,27.
- Kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan

- tumbuhan pada kelas IV-B (Kelas eksperimen) SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015 dengan menggunakan model *SAVI* dan media audio-visual dinyatakan sudah tercapai makimal. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dari post-test mendapatkan rata-rata di atas KKM 75 yaitu 85,54.
- 3. Penggunaan model *SAVI* dan media audio-visual (video)mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup makhluk hidup pada kegiatan mengenal dan mengurutkan daur hidup hewan dan tumbuhan kelas IV SDS Pawyatan Daha Tahun Ajaran 2014/2015. Hal tersebut berdasarkan perolehan dari t_{hitung} sebesar 6,73dan t_{tabel} db 72sebesar 1,99. Hal ini menjelaskan bahwa t_{hitung} 6,73> t_{tabel} 1,99, sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan tersebut, maka dapat diperoleh implikasi sebagai berikut.

1. Penggunaan model *SAVI* dengan media audio-visual (video) dapat meningkatkan pemahaman siswa karena memiliki langkah-langkah pembelajaran yang menjadikan siswa memanfaatkan seluruh alat indranya untuk menemukan, menghubungkan, dan membangun sendiri konsep materi yang dipelajari.



2. Penggunaan mode*l SAVI* dan media audio-visual (video) dapat mengkondisikan situasi belajar karena dengan model SAVI dengan media audio-visual (video) dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

- 1. Guru diharapkan dapat membaca lebih banyak referensi mengenai macam-macam model pembelajaran, agar pembelajaran lebih inovatif dan dapat memotivasi siswa, sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal.
- Siswa diharapkan mampu menemukan, menghubungkan, dan membangun sendiri konsep-konsep materi yang dipelajari agar hasil belajar yang dicapai lebih optimal.
- Untuk pihak sekolah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana bagi guru agar dapat meningkatkan kompetensinya. Selain itu, fasilitas

- belajar siswa khususnya penyediaan media pembelajaran yang sesuai kondisi siswa akan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.
- selanjutnya menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Citta.
- Campbell, Reece dan Mitchell. 2008. Biologi Edisi Kedelapan Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meier, Dave. 2002. The Accelerated Learning Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan. Terjemahan. Bandung: Kaifa.
- Wahyuni, Sri. 2009. Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar, (Online), tersedia: http://ejournal.unesa.ac.ad, di unduh 18 Juni 2014.

|| 10||